



GAMBARAN FOTO THORAX PASIEN DIABETES DI RSD KOTA TIDORE KEPULAUAN TAHUN 2018

Photo Description Of The Diabetic Patient Thorax In Hospital City Tidore Islands 2018

Dewi Damayanti¹, Liasari Armajin²

¹Departemen Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Komunitas

²Departemen Ilmu Kesehatan dan Kedokteran Komunitas
Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

*) Email: ddamayanti77@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the profile of outpatient DM patients who performed thorax photos in the Tidore Islands City Hospital in 2018 and the characteristics of the chest thorax in outpatient DM in the Tidore Islands City Hospital in 2018. This study will be very useful for researchers who are also doctors in enriching the knowledge of researchers in the development of science, especially relating to DM patients who do chest thorax photographs. The study will use descriptive retrospective methods. The research site is in the Tidore Islands City Hospital and will be conducted in July-September 2019. The study population is outpatient DM patients in the Tidore Islands City Hospital in 2018. The study sample is all outpatient DM patients who performed Thorax photos in 2018. Sampling technique using a total sampling technique. Data collected in the form of secondary data. Each sample was analyzed qualitatively.

Keywords: Diabetes Patients, Thorax Photos, Tidore City Hospital

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien DM rawat jalan yang dilakukan foto thorax di RSD Kota Tidore Kepulauan tahun 2018 dan karakteristik foto thorax pada pasien DM rawat jalan di RSD Kota Tidore Kepulauan tahun 2018. penelitian ini akan sangat berguna terhadap peneliti yang juga seorang dokter dalam memperkaya pengetahuan peneliti dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pasien DM yang dilakukan foto thorax. Penelitian akan menggunakan metode deskriptif retrospektif. Tempat penelitian di RSD Kota Tidore Kepulauan dan akan dilaksanakan pada bulan Juli-September 2019. Populasi penelitian adalah pasien DM rawat jalan di RSD Kota Tidore Kepulauan tahun 2018. Sampel penelitian adalah semua pasien DM rawat jalan yang dilakukan foto Thorax padatahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Setiap sampel dianalisis secara kualitatif.

Kata Kunci : Foto Thorax, Pasien Diabetes, Rumah Sakit Kota Tidore

PENDAHULUAN

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan sebanyak 422 juta orang di seluruh dunia hidup dengan diabetes mellitus (DM). Infeksi tuberkulosis sebenarnya bisa menjadi salah satu gejala diabetes yang terselubung. Diabetes itu sendiri adalah kondisi yang melemahkan sistem imun. Diabetes yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan kadar gula darah melonjak terlalu tinggi. Kondisi ini disebut dengan hiperglikemia. Hiperglikemia dapat semakin melemahkan sistem imun tubuh, yang membuat penderita DM akan lebih rentan terserang infeksi.(1)

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit tertua yang menginfeksi manusia. Penyakit ini menjadi masalah kesehatan di seluruh dunia dan menyebabkan angka kematian yang tinggi. Walaupun

telah mendapat pengobatan TB yang efektif, penyakit ini tetap menginfeksi hampir sepertiga populasi dunia, dan setiap tahunnya menimbulkan penyakit pada sekitar 8,8 juta orang, serta membunuh 1,6 juta pasiennya. Indonesia masih menempati posisi ke 4 di dunia untuk jumlah kasus TB. ¹

Di Indonesia penyakit ini adalah pembunuh nomor satu di antara penyakit menular dan merupakan penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan penyakit pernapasan akut pada seluruh kalangan usia. Meskipun keberhasilan strategi dalam mengontrol kasus TB cukup tinggi, keberadaan TB di berbagai belahan dunia menunjukkan kebutuhan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang meningkatkan risiko terjadinya TB, antara lain usia dan imunitas.

World Health Organization (WHO) menduga bahwa pengendalian TB diperburuk dengan semakin meningkatnya jumlah penderita diabetes mellitus



(DM) di dunia, yang saat ini diperkirakan sekitar 387 juta tetapi di prediksi akan mencapai 592 juta pada tahun 2030. Menurut meta-analisis baru-baru ini, pasien diabetes memiliki tiga kali resiko tertular TB dibandingkan non-diabetes (95 % confidence interval).²

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis berusaha mencari karakteristik foto thorax pada pasien DM rawat jalan di RSD Kota Tidore Kepulauan tahun 2018..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif retrospektif. Penelitian ini dilaksanakan di RSD Kota Tidore Kepulauan Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama rentang waktu 2 bulan terhitung tanggal 7 Juli - 7 September 2019. Populasi dan penelitian adalah pasien DM rawat jalan yang dilakukan foto thorax tahun 2018 Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik total sampling. Data diambil dari data sekunder RSD Kota Tidore Kepulauan tentang jumlah pasien DM rawat jalan yang dilakukan foto thorax dan hasil expertisanya. Sampel dianalisis secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di RSD Kota Tidore Kepulauan yang dilakukan pada bulan Juli-September 2019, didapatkan pasien yang dilakukan foto thorax pada tahun 2018 sebanyak 1949 orang. Sedangkan pasien DM rawat jalan yang dilakukan foto thorax sebanyak 90 orang dan dijadikan sampel penelitian.

Dari tabel 1, didapatkan distribusi pasien DM yang dilakukan foto thorax berdasarkan umur, yaitu terdapat wanita sebanyak 53 orang dan pria sebanyak 37 orang.

Dari tabel 2, didapatkan sampel penelitian terbanyak berumur 51-60 tahun yaitu sebanyak 43 orang. Sedangkan yang paling sedikit berada pada umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 4 orang Sedangkan gambaran hasil expertise foto thorax, didapatkan sebanyak 26 pasien yang menderita TB (tabel 3)

Berdasarkan hasil sampel yang didapatkan dari data rekam medis Instalasi Radiologi RSD Kota Tidore Kepulauan tahun 2018, didapatkan pasien DM yang dilakukan foto thorax berjumlah 90 orang, dimana jumlah laki- laki 37 orang dan jumlah wanita 53 orang.

Sedangkan yang menderita TB paru dari expertise foto Thorax adalah 18 orang laki-laki (20 %) dan 8 orang wanita (9 %), dengan total penderita TB adalah 26 orang (29%) .

Angka ini mirip dengan hasil penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa prevalensi TB paru pada pasien DM tipe 2 di Indonesia berkisar antara 12,8% – 42% .⁷

Juga pada penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian TB paru pada pasien DM lebih banyak pada laki-laki . Hal yang sama juga didapat oleh Qazi M.A et al 2009 yang mengemukakan bahwa laki-laki lebih banyak terkena daripada perempuan. Hal ini biasanya dikarenakan faktor predisposisi dimana laki-laki lebih sering merokok dan bekerja diluar rumah dibandingkan perempuan.⁸

Pada penelitian ini, yang tidak terbukti menderita TB paru adalah 64 orang (71%), sedangkan yang menderita TB adalah 26 orang (29%). Hal ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Bacakođlu et al. melakukan penelitian untuk melihat apakah diabetes melitus mempengaruhi manifestasi klinis dan radiologis tuberkulosis pada pejamu nonimunokompromize dan untuk melihat keterlibatan lapangan paru bawah. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa DM tidak mempengaruhi gejala, hasil bakteriologi, reaktivitas tuberkulin, dan lokalisasi infiltrat pada gambaran radiografi. Hal ini dikarenakan pertumbuhan M. tuberculosis tidak langsung menyebar dengan cepat, tetapi membutuhkan waktu yang agak lama. Sehingga pada sebagian besar pasien belum ditemukan adanya TB Paru. ⁹

Selain itu, pada penelitian ini didapatkan pasien DM yang mengalami cardiomegali adalah 33 Orang (37%). Hal itu mungkin dikaitkan dengan faktor umur dan metabolisme karena biasanya pasien DM adalah berumur dewasa sehingga kecenderungan untuk menderita hipertensi dan penyakit jantung lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan gambaran foto toraks pasien DM di RSD Kota Tidore Kepulauan periode 1 Januari 2018 – 31 Desember 2018, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 29% atau 26 orang menderita TB dari 90 pasien yang dilakukan pemeriksaa foto Thorax. Hal itu sesuai dengan pemeriksaan sebelumnya yang mengungkapkan bahwa prevalensi pasien DM dengan TB adalah 12,8 – 42 % .

Juga didapatkan bahwa laki-laki lebih banyak menderita TB paru 69% (18 orang) dibandingkan wanita (8 orang).

UCAPAN TERIMA KASIH



Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Khairun yang telah memberi dukungan dana melalui Hibah Penelitian Tingkat Fakultas Tahun Anggaran 2018, serta Rumah Sakit Daerah Kota Tidore terhadap penelitian ini atau penulis mengucapkan terima kasih kepada pembantu peneliti pada saat proses pengumpulan informasi (data) baik di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur A, Fajar D Reski, Musdalifah. Efektivitas Pemberian Rebusan Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius* Roxb.) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit (*Mus Musculus*) Effectiveness. *Media Farm* [Internet]. 2018;Xv(2):9. Available From: [Http://Journal.Poltekkes-Mks.Ac.Id/Ojs2/Index.Php/Mediafarmasi/Article/View/596/247](http://Journal.Poltekkes-Mks.Ac.Id/Ojs2/Index.Php/Mediafarmasi/Article/View/596/247)
2. World Health Organization (2013) WHO report.Global tuberculosis report 2013. Geneva: World Health Organization
3. Alisjahbana B., Sahiratmadja E., Nelwan J., et al. (2007) The Effect of Type 2 Diabetes Mellitus on the Presentation and Treatent Response of Pulmonary Tuberculosis. *Clin Infect Dis* 45(4): 428-35.
4. Magee M.J., Blumberg H.M., Narayan KM.V. (2011). Commentary: Co-occurrence of tuberculosis and diabetes: new paradigm of epidemiological transition. *Int.J.Epidemiol*, 40(2) : 428-431
5. Jeon C.Y., Murray M.B. (2011) Diabetes Mellitus Increases the Risk of Active Tuberculosis : a Systematic Review of 113 Observational Studies. *PLoS Med.* 5 (7) : e152,doi:10.1371/journal.pmed.0050152
6. Baker M.A., Harres A.D., Yeon Y.J., Hart I.E., Kapur A., et al. (2011) The impact of diabetes on tuberculosis treatment outcomes : A systematic review, *BMC Medicine*, 9 (81) : 321-327.
7. Sanusi H. Diabetes melitus dan tuberkulosis paru. *Jurnal Medika Nusantara*. 2006;25(1).
8. M.A. Qazi et al. Radiological Pattern of Pulmonary Tuberculosis in Diabetes Mellitus. Diunduh pada 2 januari 2013: <http://kemu.edu.pk/annals/apr-jun2009/Radiological-Pattern-of-Pulmonary-Tuberculosis.pdf>
9. Bacakođlu F, Bađođlu ŐK, ok G, Sayiner A, Ate° M. Pulmonary Tuberculosis in Patients with Diabetes Mellitus. Diunduh pada 1 januari 2013: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11786714>



Tabel 1.

Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin

No	BULAN	PRIA	WANITA
1.	Januari	6 orang	5 orang
2.	Februari	2 orang	5 orang
3.	Maret	4 orang	5 orang
4.	April	4 orang	3 orang
5.	Mei	7 orang	7 orang
6.	Juni	2 orang	5 orang
7.	Juli	2 orang	4 orang
8.	Agustus	4 orang	8 orang
9.	September	3 orang	5 orang
10.	Oktober	2 orang	3 orang
11.	November	1 orang	2 orang
12.	Desember	0	1 orang
	Total	37 orang	53 orang

Tabel 2

Distribusi sampel berdasarkan umur

No.	Umur	Pria	Wanita	Jumlah
1.	31 - 40 tahun	1 orang	3 orang	4 orang
2.	41-50 tahun	9 orang	10 orang	19 orang
3.	51- 60 tahun	21 orang	22 orang	43 orang
4.	>60 tahun	7 orang	17 orang	24 orang
	Total	38 orang	52 orang	90 orang

Tabel 3.

Hasil expertise foto thorax pasien DM

No.	Hasil expertise	Pria	wanita
1.	Tak tampak kelainan/normal	4 orang	12 orang
2.	TB paru	18 orang	8 orang
3.	Bronchopneumonia/pneumonia	3 orang	2 orang
4.	Peningkatan corakan paru/bronchitis	5 orang	5 orang
5.	Cardiomegali	9 orang	24 orang
	Jumlah	39 orang	51 orang